

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat radioaktivitas tertinggi pada sampel terdapat pada ^{40}K berkisar antara $0,20 \pm 0,01$ Bq/L sampai dengan $0,58 \pm 0,02$ Bq/L dan yang terendah pada ^{238}U tidak terdeteksi oleh alat (MDC). Derajat keasaman (pH), temperatur dan konduktivitas air masing-masing berada pada rentang 6,1-6,5 untuk pH; titik tertinggi pada BB2 yaitu 52°C dan titik tertinggi pada BG1 yaitu $164,7 \mu\text{S/m}$. Tidak semua radionuklida terdeteksi pada semua sampel dikarenakan beberapa hasil yang didapatkan berada dibawah MDC. Hasil pengukuran aktivitas spesifik ^{238}U , ^{232}Th dan ^{40}K berada di bawah ambang batas yang diperbolehkan oleh PERKA BAPETEN No 9 Tahun 2009 yang menandakan bahwa lokasi penelitian aman dari dampak radiasi dan mempunyai kandungan radionuklida yang rendah.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan agar:

1. Melakukan penelitian radioaktivitas pada sampel air permukaan pada lokasi penelitian karena adanya faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai radioaktivitas air permukaan.
2. Mengukur parameter awal air lainnya seperti konsentrasi sulfat dan karbonat yang mempengaruhi kelarutan zat radioaktif.